

Prosiding Seminar Nasional

Bangkitkan Pendidikan, Teknologi, dan Kesehatan Lebih Cepat,
untuk Indonesia Lebih Kuat

Banda Aceh, 19-20 Oktober 2022
Universitas Bina Bangsa Getsempena



UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM PEMBUATAN KELENGKAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DARING MELALUI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI BLANG BINTANG KABUPATEN ACEH BESAR

Zulkhaidir^{*1}, Boyzami^{*2}, dan Akmaluddin³

¹SD Negeri Blang Bintang

²SD Negeri Lhok Seumelu

³Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Penelitian ini berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pembuatan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Daring Melalui Supervisi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Blang Bintang. Permasalahan di sekolah adalah bagaimana mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid yang menuntut terjadinya perubahan pada sistem pembelajaran yang semula berupa pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran yang lebih memanfaatkan media teknologi informasi, atau sering disebut pembelajaran Daring. Pandemi covid telah merubah tatanan kehidupan masyarakat. Keberadaan covid membuat masyarakat harus berhenti melakukan aktivitas di luar rumah termasuk dengan pelaksanaan proses pembelajaran bagi peserta didik tidak lagi dilaksanakan secara langsung di sekolah. Tujuan dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan kelengkapan perangkat pembelajaran daring melalui supervisi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Blang Bintang. Prosedur penelitian ini berupa siklus spiral yang meliputi kegiatan perencanaan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi yang membentuk siklus demi siklus sampai tuntas dilakukan penelitian. Hasil analisis dan pembahasan siklus disimpulkan bahwa Melalui supervisi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Blang Bintang menunjukkan bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran Daring pada Sekolah Dasar Negeri Blang Bintang. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah perangkat pembelajaran daring guru yang telah dibuat oleh guru setelah supervisi akademik. Selain itu perangkat silabus yang disusun oleh guru memiliki kualitas yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Kata Kunci: Kemampuan, Pembuatan, Perangkat, Pembelajaran Daring, Kepala Sekolah

Abstract

This research is entitled Efforts to Improve Teacher Ability in Making Online Learning Equipment Completeness Through Principal Supervision at Blang Bintang State Elementary School. The problem at school is how to optimize the implementation of learning during the Covid pandemic which demands changes to the learning system which was originally in the form of face-to-face learning to learning that utilizes information technology media, or often called online learning. The Covid pandemic has changed the way people live. The existence of covid makes people have to stop doing activities outside the home, including the implementation of the learning process for

*correspondence Address
E-mail:

students, which is no longer carried out directly at school. The purpose of this school action research is to determine the improvement of teachers' abilities in making online learning tools complete through the supervision of the Principal at the Blang Bintang State Elementary School. This research procedure is in the form of a spiral cycle which includes planning activities, giving actions, observations, and reflections that form cycle after cycle until the research is completed. The results of the analysis and discussion of the cycle concluded that through the supervision of the Principal at the Blang Bintang State Elementary School, it showed that the academic supervision activities carried out by the principal could improve the competence of teachers in preparing online learning tools at the Blang Bintang State Elementary School. This is evidenced by the increasing number of teacher online learning tools that have been made by teachers after academic supervision. In addition, the syllabus prepared by the teacher has a better quality than before.

Keywords: Ability, Device, Online Learning, Principal Supervision

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi kehidupan manusia. Pendidikan mampu menunjang keberlangsungan kehidupan manusia menjadi lebih baik. Menurut Uno (2008:11) "pendidikan adalah proses pemberdayaan, yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan, serta manusia terdidik". Oleh karena itu, melalui proses pendidikan diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, serta mampu mengembangkan potensi mereka sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Covid- 19 membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau disebut dengan *physical distancing*, keadaan di mana orang-orang dikarantina dan diisolasi di dalam rumah masing-masing termasuk dalam melaksanakan pekerjaan sehingga setiap individu yang rentan tidak akan tertular virus Covid-19. Apabila masyarakat ingin keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti membelisesuatu untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat diwajibkan menggunakan masker dan tentu dengan menjaga jarak aman dengan orang lain.

Permasalahan yang kita temui di sekolah saat ini adalah bagaimana pengoptimalan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa masa pandemi ini menuntut terjadinya perubahan pada sistem pembelajaran yang semula berupa pembelajaran tatap mukamenjadi pembelajaran yang lebih memanfaatkan ICT, atau sering disebut pembelajaran Daring (dalam jaringan)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar. Tempat ini dipilih karena peneliti adalah kepala sekolah yang bertugas di sekolah tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2020. Penelitian ini dilaksanakan sendiri oleh penulis Tim Pengembang SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum dan waka kesiswaan. Subjek penelitian ini adalah guru yang terdapat pada SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar, yang berjumlah 14 (empat belas) orang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Prosedur penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Wiriaatmadja, 2007: 96) berupa siklus spiral yang meliputi kegiatan perencanaan, pemberian tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang membentuk siklus demi siklus sampai tuntas penelitian, sehingga diperoleh data yang dapat dijadikan jawaban dari permasalahan penelitian. Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan melaksanakan supervisi akademik yang meliputi supervisi tradisional dan supervisi klinis.

Adapun tahapan dan langkah-langkah kegiatan penelitian masing-masing tindakan dijelaskan sebagai berikut: tahap perencanaan, disini peneliti merencanakan langkah-langkah mengidentifikasi jumlah guru yang sudah membuat silabus dan RPP, kemudian meminta guru untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran. Selanjutnya peneliti memeriksa administrasi guru secara kuantitas dan kualitatif, kemudian peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan, dan selanjutnya menyusun rencana tindakan berupa penjadwalan supervisi individual atau kelompok disesuaikan dengan temua pada identifikasi masalah.

Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan Tindakan. Dalam hal ini yang dilakukan adalah rangkaian kegiatan tindakan supervisi individual atau kelompok untuk menilai administrasi atau perangkat pembelajaran guru yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan pertemuan individual office-conference. Hal ini dilakukan terutama kepada guru yang tidak mengumpulkan perangkat pembelajaran, untuk mengetahui penyebab/masalahnya. Tahap ini peneliti rencanakan berlangsung selama dua minggu dan dilaksanakan bersama-sama dengan kolaborator.

Selanjutnya dilaksanakan tahap observasi. Disini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap seluruh kejadian yang terjadi selama tahap pelaksanaan dan mengobservasi hasil awal yang dicapai pada pelaksanaan Tindakan siklus satu. selain itu peneliti juga mengidentifikasi masalah-masalah lanjutan yang timbul dari pelaksanaan Tindakan di setiap siklus.

Refleksi merupakan kegiatan mengevaluasi proses dan hasil tindakan yang dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan saran-saran dari pengamat yang bertindak sebagai observer selama pelaksanaan Tindakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji apa yang telah terjadi dan apa yang akan dilakukan Tindakan selanjutnya, dengan berdasarkan hasil refleksi yang telah diperoleh pada Tindakan sebelumnya.

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan tehnik persentase untuk melihat peningkatan yang terjadi dari siklus ke siklus. "Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Kemmis dan Mc Taggart dalam Mohammad Asrori (2019) menjelaskan proses penelitian dilaksanakan bersiklus, setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tehnik dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, diskusi dan studi dokumentasi sedangkan alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini sebagai berikut: (a) wawancara menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki guru tentang pembuatan perangkat pembelajaran daring, (b) observasi menggunakan lembar observasi untuk mengetahui komponen-komponen pembuatan perangkat pembelajaran daring yang dibuat oleh guru, (c) diskusi dilakukan dengan maksud untuk sharing pendapat antara peneliti dan guru (d) studi dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik non tes, dengan menggunakan instrumen pengumpul data yaitu lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jumlah guru yang pembuatan kelengkapan perangkat pembelajaran daring dan persentasenya. Teknik Analisis Data menggunakan Teknik persentase. Teknik persentase digunakan menganalisa data jumlah guru dalam pembuatan kelengkapan perangkat pembelajaran daring.

Pelaksanaan Tindakan dalam kegiatan penelitian dilakukan dalam dua siklus. Langkah awal yang direncanakan pada penelitian ini terdiri dari kegiatan mengidentifikasi masalah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data penyerahan perangkat pembelajaran oleh guru pada awal tahun pelajaran yang sedang berjalan. Selanjutnya peneliti menyusun proposal. Selanjutnya peneliti mempersiapkan seluruh instrument penelitian berupa lembar pengamatan supervisial yang terdiri dari data jumlah guru yang membuat silabus dan RPP dan data kualitas perangkat pembelajaran yang berupa silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal semester genap tahun 2020/2021, peneliti mencatat jumlah guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran daring untuk ditandatangani. Berdasarkan hasil pencatatan perangkat pembelajaran yang dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Daftar Setoran Perangkat Pembelajaran pada Semester Genap 2020/2021

No.	Mata Pelajaran	SILABUS						RPP					
		I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI
1.	Tema 1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1
2.	Tema 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	-
3.	Tema 3	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1	-	1
4.	Tema 4	1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	1	-
5.	Tema 5	-	-	-	1	1	1	-	1	1	1	-	1
6.	Matematika	-	-	-	1	1	1	-	-	1	1	1	1
7.	PJOK	-	-	-	1	1	1	1	1	-	1	-	1
8.	Bahasa Daerah	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
9.	PAI	1	1	1	1	1	1	-	1	-	-	1	1
Jumlah		6	6	6	9	9	9	4	6	4	5	5	6

Table Rekapitulasi Guru yang menyetorkan Perangkat Pembelajaran Daring

No	Komponen	Jumlah Seharusnya		Jumlah kumpul		Persentase Terkumpul
		Kelas Tinggi	Kelas Rendah	Kelas Tinggi	Kelas Rendah	
1.	Kalender Pendidikan	5	4	5	4	100%
2.	Analisis Kalender Pendidikan Minggu Efektif	5	4	5	4	100%
3.	Silabus	8	6	6	3	64,29%
4.	Program Tahunan	8	6	8	5	92,86%
5.	Program Semester	8	6	7	5	85,71%
6.	KKM	8	6	6	4	71,43%

7.	RPP	8	6	5	3	57,14%
8.	Buku Absen	5	4	4	3	77,78%
9.	Buku Batas Pelajaran	5	4	4	2	66,67%
10.	Buku Penilaian	5	4	3	2	55,56%
11.	Bank Soal	5	4	3	2	55,56%
12.	Media	8	6	4	2	42,86%
13.	Program remedial dan Pengayaan	5	4	1	0	11,11%
14.	Pemetaan KI dan KD	5	4	3	3	66,67%
Jumlah		88	68	64	42	67,94%

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase guru yang mengumpulkan perangkat pembelajaran silabus adalah sebesar 64,29%. Sementara itu, persentase guru yang mengumpulkan RPP adalah sebesar 57,14%. Dari silabus dan RPP yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan penelaahan terhadap kualitas dari perangkat pembelajaran yang dikumpulkan terutama pada silabus dan RPP guru-guru pada SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar.

Berdasarkan hasil supervisi awal yang dilakukan pada guru-guru SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar, menunjukkan bahwa umumnya kualitas perangkat pembelajaran silabus dan RPP yang disusun guru masih berada pada kategori penilaian kurang baik. Hal ini dikarenakan masih banyak silabus dan RPP yang menggunakan format lama dan terkesan tidak original (*copy paste* dari orang lain). Sehingga tidak timbulnya visi dan misi serta tujuan sekolah pada silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan daftar nilai kualitas silabus dan RPP semester genap tahun pelajaran 2020/2021 pada SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar.

Tabel Daftar Nilai Kualitas Silabus dan RPP Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Nama Guru	Silabus	RPP	Rata-Rata
1.	YS	61	69	65
2.	YT	64	60	62
3.	AM	75	70	72,5
4.	NL	64	0	32
5.	ID	75	70	72,5
6.	YI	64	60	62
7.	AMN	64	60	62
8.	SY	61	60	60,5
9.	ER	64	75	69,5
10.	KH	64	60	62
Rata - Rata		65,6	58,4	62
Nilai tertinggi		75	75	75
Nilai terendah		61	0	32

Banyak Nilai >70	2	1	2
Banyak nilai <70	8	9	8
Persentase nilai >70	20,00%	10,00%	20,00%

Tabel di atas menunjukkan bahwa kualitas silabus dan RPP guru SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar pada tahun 2020/2021 masih sangat rendah. Dari 10 orang guru yang silabus dan RPP-nya di analisis, diketahui persentase guru yang memiliki kualitas silabus baik hanya 20,00%. Persentase guru yang memiliki kualitas silabus dan RPP-nya baik hanya 20,00%.

Analisis perangkat pembelajaran yang diperoleh pada rapat awal tahun pelajaran 2020/2021, peneliti memerintahkan kepada seluruh guru untuk membuat perangkat pembelajaran. Setelah berjalan selama hampir tiga bulan, peneliti mengumumkan kepada seluruh guru bahwa pada bulan Februari akan dilakukan supervisi terhadap administrasi guru.

Pada siklus ini seluruh guru diminta untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan penilaian terhadap kuantitas guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP pada SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar. Dari hasil perhitungan peneliti terhadap jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP didapatkan data seperti disajikan pada table berikut.

Tabel Rekapitulasi perhitungan Pengumpulan Perangkat Pembelajaran Daring berupa Silabus dan RPP pada Siklus I

No	Kelas	Silabus			RPP		
		Seharusnya	Mengumpulkan	% Mengumpulkan	Seharusnya	Mengumpulkan	% Mengumpulkan
1.	I	14	14	100,00	14	10	71,43
2.	II	14	9	64,29	14	9	64,29
3.	III	14	13	92,86	14	9	64,29
4.	IV	14	11	78,57	14	8	57,14
5.	V	14	9	64,29	14	8	57,14
6.	VI	14	10	71,43	14	7	50,00
Rata-rata		14	11	78,57	14	8,5	60,71
Rata-rata (5+8)		65,24%					

Dari data jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP pada awal siklus I, dapat terlihat bahwa dengan informasi adanya supervisi akademik terhadap guru dapat meningkatkan kuantitas jumlah guru yang Menyusun silabus dan RPP yang sebelumnya

hanya 64,29%, mengalami peningkatan kuantitas menjadi 78,57%. Dari data tersebut dapat dilihat adanya guru yang hanya menyerahkan silabus tanpa dengan RPP-nya serta ada yang belum menyetorkan silabus dan RPP (Klasifikasi D).

Sebelum melakukan supervisi individual terhadap seluruh guru terutama kepada guru yang belum menyetorkan silabus dan RPP. Peneliti melakukan analisis kedua terhadap sampel silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Hasil analisis kualitas silabus dan RPP tersebut dapat terlihat pada table berikut.

Tabel Rekapitulasi Penilaian Silabus dan RPP pada Siklus I

No.	Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
A.	Silabus			
1.	A : Baik sekali	86-100	-	-
2.	B : Baik	71-85	5	27,78
3.	C : Cukup	51-70	11	61,11
4.	D : Kurang	0-50	2	11,11
Jumlah			18	100,00
Persentase A dan B			27,78%	

B.	Silabus			
1.	A : Baik sekali	86-100	-	-
2.	B : Baik	71-85	8	44,44
3.	C : Cukup	51-70	8	44,44
4.	D : Kurang	0-50	2	11,11
Jumlah			18	100,00
Persentase A dan B			44,44%	

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis kualitas penyusunan silabus dan RPP setelah dilakukan supervisi individual (setelah direvisi) dapat dilihat pada table berikut.

Tabel Rekapitulasi Penilaian Perangkat Pembelajaran Daring Silabus dan RPP Setelah Revisi (Siklus I)

No.	Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
A.	Silabus			
1.	A : Baik sekali	86-100	2	11,11
2.	B : Baik	71-85	13	72,22
3.	C : Cukup	51-70	3	16,67
4.	D : Kurang	0-50	-	-
Jumlah			18	100,00
Persentase A dan B			83,33%	

B.	Silabus			
1.	A : Baik sekali	86-100	2	11,11
2.	B : Baik	71-85	14	77,78
3.	C : Cukup	51-70	2	11,11

4.	D : Kurang	0-50	-	-
Jumlah			18	100,00
Persentase A dan B			88,89%	

Berdasarkan table menunjukkan bahwa hasil analisis revisi silabus dan RPP memperlihatkan terjadinya peningkatan kualitas silabus dan RPP. Dimana kualitas A dan B meningkat dari 27,78% dan 44,44% menjadi 83,33% dan 88,89%. Dari sini pula terlihat bahwa jumlah guru yang mengumpulkan sampel silabus dan RPP menjadi 100%.

Pada siklus kedua ini, penelitian dilanjutkan dengan menganalisis/menguji keaslian silabus dan RPP yang disusun oleh guru. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan supervisi kelas. Dari pelaksanaan rencana pembelajaran ini, dapat terlihat keaslian penyusunannya. Hasil dari analisis penguat tersebut, menunjukkan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan benar disusun oleh guru yang bersangkutan. Karena terjadi kesesuaian scenario antara perencanaan dan pelaksanaan di kelas. Data kesesuaian tersebut dapat dilihat dari table berikut:

Tabel Hasil Penilaian Supervisi Kelas

B.	Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	A : Sesuai	76-100	15	83,33
2.	B : Cukup	51-75	3	16,67
3.	C : Kurang Sesuai	26-50	-	-
4.	D : Tidak Sesuai	0-25	-	-
Jumlah			18	100,00

Dari hasil perhitungan pada table di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa perangkat pembelajaran daring baik silabus dan RPP yang dikumpulkan guru adalah bersifat original. Hal ini terlihat dengan cukup besarnya guru mampu melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan rencana yang dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran untuk silabus dan RPP. Pada keadaan awal, guru yang Menyusun perangkat pembelajaran untuk silabus dan RPP selanjutnya dikumpulkan untuk dianalisis kepada adalah sebanyak 58,34%. Selanjutnya dilakukan supervisi pada siklus I, sehingga mengalami peningkatan jumlah guru yang mengumpulkan perangkat pembelajaran untuk silabus dan RPP menjadi sebanyak 73,15%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan kuantitas atau jumlah guru yang mengumpulkan perangkat pembelajaran daring untuk silabus dan RPP pada SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar.

Berdasarkan hasil penilaian kualitas perangkat pembelajaran untuk silabus dan RPP juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas. Sebelumnya, perangkat pembelajaran yang gunkan oleh guru merupakan perangkat hasil jiplakan, tidak original, dan Salinan dari orang lain. Melalui kegiatan supervisi menunjukkan adanya peningkatan, guru mulai menyusun perangkat pembelajaran sendiri sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi siswa pada SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar. Hal ini dapat dilihat pada penilaian kualitas perangkat pembelajaran, pada siklus I persentase penilaian silabus untuk kategori baik dan sangat baik adalah sebesar 27,78%. Hasil penilaian pada siklus I selanjutnya direvisi melalui kegiatan supervisi siklus II untuk memantapkan kemampuan guru dalam Menyusun silabus, sehingga diperoleh kriteria penilaian kemampuan guru untuk kategori baik dan sangat baik sebesar 83,33%.

Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran juga terjadi pada RPP yang disusun guru, yang menunjukkan bahwa pada siklus I persentase penilaian RPP untuk kategori baik dan sangat baik adalah sebesar 44,44%. Hasil penilaian pada siklus I selanjutnya direvisi melalui kegiatan supervisi siklus II untuk memantapkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran Daring, sehingga diperoleh kriteria penilaian kemampuan guru untuk kategori baik dan sangat baik sebesar 88,89%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran daring untuk silabus dan RPP melalui kegiatan supervisi yang dilakukan kepada sekolah pada SD Negeri Blang Bintang Aceh Besar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan kelengkapan perangkat pembelajaran daring. Hasil pembinaan pra tindakan tentang kemampuan guru dalam pembuatan kelengkapan perangkat pembelajaran daring didapatkan data bahwa para guru masih kesulitan dalam membuat kelengkapan perangkat pembelajaran daring karena selama ini pembelajaran masih membutuhkan ruang kelas sebagai tempat tatap muka, pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi mengharuskan guru menggunakan aplikasi agar bisa di gunakan siswa secara daring, sedangkan guru dalam menggunakan aplikasi daring juga masih belajar dan jaringan internet yang lemah menjadikan salah satu kendala pengimplementasian pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi. Melalui supervisi Kepala Sekolah di SD Negeri Blang Bintang kemampuan guru dalam membuat

kelengkapan perangkat pembelajaran daring mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini menunjukkan usaha perbaikan yang dilakukan peneliti pada siklus kedua membawa perubahan. Supervisi akademik efektif digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru di SD Negeri Blang Bintang dalam pembuatan perangkat pembelajaran daring. Kemudian aktivitas guru menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan melalui supervise akademik bermanfaat dan dapat membantu guru di SD Negeri Blang Bintang meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

Beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini. Yang pertama kepala sekolah diharapkan lebih intensif mengadakan pembinaan terhadap guru-guru lain baik yang menyangkut dengan persiapan dan pelaksanaan dalam pembuatan perangkat pembelajaran daring pembelajaran dengan baik, sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang bermutu. Supervisi merupakan kegiatan yang sangat potensial untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, karena supervisi mengkaji, menilai, memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan mutu pembelajaran yang dilakukan guru melalui pendekatan bimbingan dan konsultasi dalam nuansa dialog profesional, sehingga bagi kepala sekolah lainnya sangatlah baik jika supervisi ini diterapkan disekolah masing-masing terutama dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dalam pembuatan kelengkapan perangkat pembelajaran daring. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran daring para guru hendaknya bersungguh sungguh karena kelengkapan perangkat pembelajaran daring sangatlah penting dan sangatlah berpengaruh untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2008. Perencanaan Pembelajaran. Bandung. Cetakan kelima. PT. Remaja.
- Hamzah Uno, 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta : Bumi Aksara. Hamrin. 2011. Sukses Menjadi Pengawas Sekolah. Tips dan Strategi Jitu. Melaksanakan Tugas. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Iskandar. 2013. Metodologi penelitian pendidikan dan sosial. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mohammad Asrori. 2019. Penelitian tindakan Kelas. Bandung; PT Sandiata Sukses Mulyasa. 2007. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: PT remaja.
- Suhandi Astuti. 2017. Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi guru di SD Laboratorium UKSW Manajemen Pendidikan-FKIP-UKSW. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan 7 (1), 49-59.
- Syaiful Sagala. 2010. Supervisi Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Poncojari Wahyono H. Husamah dan Anton Setia Budi. 2020. Guru profesional di masa pandemi Covid-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. Jurnal Pendidikan dan Profesi Guru. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Waitlem dan Risman. 2017. *Praktik Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru*. Padang. Kabarita.